

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan yang dapat mengalami kemajuan ataupun kemunduran dari tahun ke tahun. Tumbuh dan berkembangnya perekonomian di suatu negara tidak terlepas dari peran para wirausahaan besar, menengah, dan kecil. Organisasi (usaha) kecil yang ingin berkembang harus mempunyai semangat kewirausahaan agar mampu mengatasi masalah dan melihat peluang yang ada. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen perencanaan yang efektif, manajemen operasi yang baik, manajemen sumber daya manusia dari organisasi (usaha), ditambah dengan perilaku kewirausahaan.

Kewirausahaan dalam situasi ini yaitu, memiliki dorongan yang kuat untuk berdiri sendiri, berani megambil resiko, mampu memotivasi diri sendiri, memiliki semangat untuk bersaing, memliki kemampuan untuk belajar dari pengalaman, memiliki dorongan untuk berprestasi, semangat yang tinggi, tegas, yakin terhadap kemampuan diri sendiri dan mempunyai motivasi yang kuat untuk terus berjuang mencari peluang hingga memperoleh hasil. Keinginan wirausaha untuk mengembangkan usaha semaksimal mungkin ini lebih dikenal dengan keberhasilan kewirausahaan. Keberhasilan wirausaha tercapai karena semangat dari diri wirausahaan karena tidak akan puas dengan hasil yang dimiliki sekarang.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha para pengusaha baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Faktor intenal lebih banyak

berasal dari pengusaha itu sendiri diantaranya adalah motivasi yang diberikan pengusaha terhadap bawahannya sangat rendah sehingga kurangnya semangat, kreatifitas, inovatif, kurangnya keyakinan diri terhadap pencapaian tujuan dalam mencapai tujuanya, kurangnya berani mengambil resiko, dan masalah internal lainnya. Faktor eksternal dihadapkan kepada permasalahan di luar organisasi diantaranya lingkungan, peluang, persaingan, sistem informasi global, dan eksternal lainnya (Sri Rejeki, 2016:8).

Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari diri masing-masing karyawan pada perusahaan itu sendiri, tetapi keberhasilan suatu usaha tidak mudah digapai begitu saja. Karyawan harus memiliki kreativitas, memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara produktif agar menyebabkan adanya keberhasilan suatu usaha. Keberhasilan usaha yaitu keadaan yang menggambarkan tingkat yang ada di atas rata-rata usaha yang berada di dalam derajatnya. Artinya usaha yang dijalankan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi.

Yummy Foodcourt merupakan salah satu tempat kuliner yang terletak di jalan Asia Megamas. Yummy foodcourt yang dibuka dari pagi hari sampai larut malam menyediakan berbagai jenis makanan halal sampai no halal, seperti bakmie, mie ayam, martabak, bihun bebek, dan berbagai jenis minuman.

Akibat bertambahnya pesaing dalam menjual makanan yang sama sangat berdampak kepada penjualan ditambah lagi dengan kondisi pandemi covid 19 saat ini penjualan sangat menurun. Berdasarkan survei awal yang dilakukan penulis pada 3 pengusaha di Yummy Foodcourt, penulis mendapatkan data dari

wawancara yang menunjukkan penghasilan pengusaha pada 6 tahun terakhir. Data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Penjualan Yummy Foodcourt periode 2016 – 2020

Pendapatan Tahun	Nama Usaha		
	Bakmie	Mie Pangsit	Saksang
2016	Rp. 167.885.500	Rp. 35.992.000	Rp. 120.897.000
2017	Rp. 164.784.500	Rp. 40.857.000	Rp. 131.983.500
2018	Rp. 161.775.000	Rp. 42.673.000	Rp. 156.792.000
2019	Rp. 148.734.500	Rp. 56.398.000	Rp. 170.872.000
2020	Rp. 110.854.300	Rp. 38.791.000	Rp. 140.652.000
2021	Rp. 100.554.000	Rp. 34.138.500	Rp. 122.276.000

Sumber: Yummy Foodcourt, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa usaha beberapa pengusaha di Yummy Foodcourt, menurut hasil wawancara menunjukkan bahwa usaha bakmie mengalami penurunan paling besar dari tahun 2018 sampai 2021 dalam kurun waktu 6 tahun terakhir. Pada tahun 2018 penjualan bakmie mencapai 161.775.000, kemudian di tahun 2019 kembali menurun sebesar 148.734.500 disebabkan meningkatkan jumlah pesaing karena kurangnya optimal semangat usaha sehingga konsumen tertarik dengan usaha terobosan baru yang ada di Asia Megamas serta di tahun 2020 sampai tahun 2021 akibat pandemi *covid 19* peraturan pemerintah tentang PSBB sehingga penjualan mengalami penurunan kembali. Akibat lain yang ditimbulkan menurunkan konsumen yang datang dalam membeli makanan di Yummy Foodcourt. Hal ini sangat berdampak pada keberhasilan usaha dari perusahaan Yummy Foodcourt.

Penurunan penjualan menjadi masalah serius bagi perusahaan yang berdampak pada keberhasilan suatu perusahaan. Penurunan keberhasilan usaha

dapat dipengaruhi beberapa faktor (Masandy, 2020:10) yaitu kompetensi, motivasi, efikasi diri, kreativitas dan jiwa kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya keberhasilan usaha disebabkan oleh motivasi dan kreativitas.

Motivasi dan kreativitas menjadi masalah dalam keberhasilan usaha pada pengusaha di Yummy Foodcourt. Hal ini disebabkan karena motivasi karyawan belum sangat baik karena karyawan tidak memiliki semangat untuk mendorong dirinya untuk mencapai tujuan keberhasilan usaha seperti yang diungkapkan oleh Wibowo, (2013:379) yaitu motivasi merupakan serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan dan kurangnya kreativitas untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Motivasi karyawan sangat diperlukan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah di sektor ekonomi yaitu bisnis. Melihat kondisi ekonomi di bidang bisnis yang serba kompetitif terutama di era globalisasi, pengusaha bisnis diharapkan dapat menempatkan dan mempertahankan motivasi karyawannya. Motivasi yang dibutuhkan karyawan yaitu salah satunya dengan memberikan insentif atau memberikan pujian yang tulus dari hati dan sampaikan kepada seluruh anggota tim bahwa mereka telah melakukan kerja yang sangat baik, apresiasi ini sangat berguna untuk mengakui usaha, membangun kesetiaan karyawan dan meningkatkan kinerja kerja karyawan. Karyawan yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri dan bersikap optimis, tidak cepat puas atas hasil yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas

perbuatan yang dilakukan sehingga karyawan yang mempunyai motivasi yang tinggi pada umumnya akan lebih cepat meraih keberhasilan.

Serta faktor yang menjadi penyebab menurunnya keberhasilan usaha yaitu kreativitas. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan karyawan itu sendiri yaitu kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam mengembangkan pendapatan yang berkurang di setiap tahunnya. Keberhasilan usaha yang memiliki motivasi usaha dan kreativitas yang tinggi akan sangat mempengaruhi dari hasil keberhasilan atau hasil dari produksi yang dibuatnya. Kreativitas merujuk kepada keyakinan atau kepercayaan seseorang bahwa dia memiliki kemampuan, motivasi dan sumber daya untuk menyelesaikan suatu tugas dengan berhasil. Kreativitas muncul dari kemampuan diri seseorang yang mempengaruhi cara berpikir, bagaimana memotivasi diri sendiri dan bagaimana harus bertindak, individu yang memiliki kreativitas tinggi akan mampu menyelesaikan pekerjaan atau mencapai tujuan dari kinerjanya. Yummy foodcourt memiliki sumber daya manusia yang tergolong baik, dari observasi yang dilakukan pada saat masa pandemi sekarang terlihat bahwa karyawan kurang memberikan ide-ide baru, motivasi untuk mencapai target menurun, dan kinerja tidak optimal. Hal ini menggambarkan kurangnya motivasi karyawan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha di Yummy Foodcourt.

Hal ini mengindasikan bahwa motivasi dan kreativitas yang dimiliki oleh pengusaha di Yummy Foodcourt masih ada yang tertanam dengan baik di semua pengusaha. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat para pengusaha dalam

menentukan hubungan yang konkrit antara motivasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha di Yummy Foodcourt. Peneliti juga berharap dapat membantu perusahaan dalam menambah motivasi dan membantu menciptakan kreativitas yang baik sehingga berdampak pada meningkatnya keberhasilan usaha yang layak dijadikan bahan penelitian seperti beberapa pengusaha yang disebutkan diatas, untuk itu penulis harus melakukan penelitian dalam dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI KARYAWAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya penjualan pengusaha di Yummy Foodcourt yang mengakibatkan pendapatan menurun setiap tahunnya karena masa pandemi *covid 19*.
2. Rendahnya Motivasi antar pengusaha terhadap karyawan di Yummy Foodcourt mengenai pemberian apresiasi terhadap prestasi.
3. Rendahnya Kreativitas karyawan Yummy Foodcourt ditandai dengan kurangnya ide karyawan sehingga produk sulit untuk dipasarkan karena memiliki produk yang sama dipasaran.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dana dan waktu, maka penulis membatasi masalah hanya pada ruang lingkup antara variabel Motivasi Karyawan (X_1) Kreativitas (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Objek penelitian ini adalah karyawan Yummy Foodcourt.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat perumusan masalah yaitu:

1. Apakah Motivasi Karyawan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Yummy Foodcourt?
2. Apakah Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Yummy Foodcourt?
3. Apakah Motivasi Karyawan dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Yummy Foodcourt?

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh pengusaha, maka penelitian yang dilakukan bertujuan:

1. Untuk mengetahui Motivasi Karyawan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Yummy Foodcourt.
2. Untuk mengetahui Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Yummy Foodcourt.

3. Untuk mengetahui Motivasi Karyawan dan Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Yummy Foodcourt.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat dijelaskan secara sistematis sebagai berikut:

1. **Aspek Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu manajemen kewirausahaan khususnya mengenai motivasi karyawan dan kreativitas pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang keberhasilan usaha di dalam sebuah organisasi (usaha).

2. **Aspek Teoritis**

Secara teoritis manfaat dan kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan dari ilmu atau yang sudah didapatkan di bangku kuliah, menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Motivasi karyawan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha di Yummy Foodcourt, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai rasa percaya diri sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.